

**PENERAPAN METODE GERAKAN TANGAN DALAM  
MENGHAFAL AL QUR'AN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V SDIT PLUS MUTIARA UMAT WANGANDOWO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**GUSTI PURNOMO AJI**  
NIM. 2021116307

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Purnomo Aji  
NIM : 2021116307  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **PENERAPAN METODE GERAKAN TANGAN DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDIT PLUS MUTIARA UMAT WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2023

Yang Menyatakan



**Gusti Purnomo Aji**  
NIM. 2021116307

Dian Rif'iyati, S.Pd.I., M.S.I.  
Desa Jetak Kidul RT. 04 RW. 01, Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan

---

---

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Gusti Purnomo Aji

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Gusti Purnomo Aji  
NIM : 2021116307  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Penerapan Metode Gerakan Tangan dalam Menghafal Al Qur'an Juz 30 pada Peserta Didik Kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 5 Juni 2023

Pembimbing,



**Dian Rif'iyati, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 19830127 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Gusti Purnomo Aji**  
NIM : **2021116307**  
Judul : **PENERAPAN METODE GERAKAN TANGAN DALAM MENGHAFAK AL QUR'AN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDIT PLUS MUTIARA UMAT WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### Dewan Penguji

Penguji I

**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**  
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

**Alyan Fatwa, M.Pd.**  
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 26 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di

			dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة      ditulis      *mar'atun jami>lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fa>timah*

## 4. Syaddad (*tasdid*, *geminasi*)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syaMISyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidahI</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *al-qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi&gt;’</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jala&gt;l</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat terselesaikan. Kemudian kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu ku jadikan contoh panutan terbaik.
2. Kedua orang tua tercinta Carsam (Ayah) dan Taswi (Ibu) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, mendukung dan meyemangati, dan selalu memotivasi dan memberikan dukungan finansialnya, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
3. Para Guru-Guruku Khususnya beliau K.H. Abdul Basith Al Hafidz, K.H. Abi Dawud yang selalu memberikan do'a terbaiknya untuk salah satu santrinya ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi, khususnya beliau Ibu Dian Rif'iyati M.S.I. yang selama ini telah tulus dan sabar serta ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan bermanfaat dan mengarahkan saya sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

5. Untuk masyarakat dukuh Jati Rejo Pododadi khususnya beliau Bapak H. Marino dan Bapak Rondi beserta keluarga yang sudah banyak memberikan kebaikan-kebaikan selama saya tinggal di sana.
6. Rekan guru-guru MI Sullam Taufiq Kajen yang selalu mendorong dan menyemangati saya untuk segera menyelesaikan skripsi supaya bisa cepat lulus.
7. Almameter tercinta K.H. Abdurrahman Wahid yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Kepala Sekolah dan Guru SDIT Mutiara Umat Bojong, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan Teman-teman semua khususnya teman-teman komunitas Rimba Adventure, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin saya bisa sampai disini. Rasa hormat dan Terimakasihku untuk kalian semua sahabat.
10. Untuk dia yang tidak bisa saya sebutkan namanya disini, terimakasih atas dukungannya, semoga allah selalu menjagamu.

**MOTTO**

**وَأَلْءَاخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى**

**“Dan Kehidupan Akhirat itu Lebih Baik dan Lebih Kekal”**

**(Q.S. Al-A’la Ayat 17)**

**إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

**(Q.S. Al Insyirah Ayat 6)**

## ABSTRAK

Aji, Gusti Purnomo. 2023. *Penerapan Metode Gerakan Tangan dalam Menghafal Al Qur'an Juz 30 pada Peserta Didik Kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dian Rif'iyati, S.Pd.I., M.S.I.

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran, Metode Gerakan Tangan, Hafalan Al Qur'an.*

Penerapan metode yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran tahfidz. Salah satu metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran tahfidz adalah metode gerakan tangan. Metode ini mampu mempermudah hafalan siswa dalam menghafal Al Qur'an terutama pada Juz 30.

SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo menerapkan metode gerakan tangan dalam pembelajaran tahfidz, sehingga peneliti tertarik dan memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 di sana?, dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 di sana?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo dan faktor pendukung serta penghambatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dibidang ilmu pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Menggunakan data primer dari tenaga kependidikan SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo (kepala madrasah, guru tahfidz, dan siswa) dan data sekunder seperti referensi buku. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam manajemen pendidikan karakter sopan santun MIS Al Hikmah didapat hasil: 1) Metode ini memfasilitasi peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah, dan 2) Metode ini didukung oleh pihak sekolah yang memberikan pelatihan kepada guru, waktu dan ruang yang memadai, serta dukungan orang tua dalam memberikan pemahaman dan lingkungan yang mendukung. Sumber daya dan materi pembelajaran khusus juga disediakan. Faktor penghambat meliputi kesulitan mempelajari gerakan tangan, kendala fisik atau keterbatasan, serta lingkungan pembelajaran yang kurang kondusif.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE GERAKAN TANGAN DALAM MENGHAFAL AL QUR’AN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK KELAS 5 SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
4. Ibu Dian Rif’iyati, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah tulus mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eros Meilina, M.Pd. selaku Dosen Perwalian yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan Guru SDIT PLUS Mutiara Umat Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 5 Juni 2023

Hormat Saya,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Metode Gerakan Tangan .....	14
a. Pengertian metode gerakan .....	14
b. Gerakan tangan.....	15
2. Menghafal Al Qur'an (Juz Amma) .....	17
a. Pengertian menghafal .....	17
b. Langkah-langkah menghafal .....	18
c. Manfaat menghafal.....	19
d. Aspek menghafal.....	20

e. Al Qur'an Juz 30 .....	22
f. Peserta didik .....	22
3. Metode Gerakan Tangan dalam Menghafal Al Qur'an .....	25
a. Macam-macam metode Gerakan Tangan dalam .....	25
b. Langkah-langkah metode Gerakan Tangan dalam .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Profil SDIT Mutiara Umat .....	32
B. Penerapan Metode Gerakan Tangan dalam Menghafal Al Qur'an .....	37
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Gerakan .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Analisis Penerapan Metode Gerakan Tangan dalam Menghafal .....	61
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
D. Kesimpulan .....	77
E. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	31
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

*Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup*

*Lampiran 2: Surat Izin Penelitian*

*Lampiran 3: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian*

*Lampiran 4: Panduan Wawancara*

*Lampiran 5: Panduan Observasi*

*Lampiran 6: Panduan Dokumentasi*

*Lampiran 7: Dokumen-dokumen*

*Lampiran 8: Dokumentasi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Juz 30 adalah harfiyah nama yang sangat tepat dari Allah karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengetahui literasi 5.000 tahun yang lalu dapat menandingi Al-Qur'an Al Karim (bacaan yang sempurna). Al-Qur'an Juz 30 adalah kitab suci yang penuh keajaiban dan keindahan. Keajaibannya terletak pada sifat dan namanya, kaya akan pemahaman dan postulat, sarat dengan isi dan esensi, kuat dalam tujuan dan sasaran, praktis dalam kegunaan dan risalah, dalam pengaruh dan perannya. Sementara itu, keindahan Al-Qur'an Juz 30 terletak pada gaya bahasa dan petunjuk serta rahmat yang diberikannya secara terus menerus.<sup>1</sup>

Salah satu upaya dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an Juz 30 adalah dengan menghafalnya di setiap generasi, karena di antara keistimewaan Al-Qur'an adalah kitab yang dijelaskan dan difasilitasi untuk dihafal. Selain itu, Al-Qur'an sebagai kitab bagi umat Islam menempati posisi penting, yaitu: Al-Qur'an sebagai manhajul biologis (penuntun hidup) bagi seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Al-Qur'an adalah semangat bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an sebagai az-zikir (peringatan), Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan al-Qur'an sebagai panduan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan.

---

<sup>1</sup> Desi Febriani, "Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini di TK Darul Qur'an Karang Tengah Kecamatan Baturraden", *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2021, hlm. 3.

Seperti dalam hadits sejarah Bukhari nomor 4639 orang terbaik adalah, yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Hadits tersebut menjelaskan bahwa manusia didorong untuk mempelajari Al-Qur'an dan kemudian mengajarkan mereka untuk menjadi manusia terbaik di sisi Allah. Kegiatan mempelajari Al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi oleh semua kelompok umur bahkan anak usia dini. Anak-anak perlu dikenalkan dengan Al-Qur'an sejak usia dini, karena Al-Qur'an merupakan pedoman dasar untuk menjalani kehidupan. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian Al-Qur'an, perlu dikabulkan hafalan Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Adapun pembelajaran yang mengkritisi kegiatan menghafal Al-Qur'an Juz 30 yang dilakukan semasa anak karena menurut mereka, anak menghafal Juz 30 tanpa pemahaman. Manusia seharusnya menghafal apa yang dia pahami. Namun, aturan ini tidak dapat diterapkan pada Al-Qur'an Juz 30 karena tidak masalah bahwa seorang anak menghafal Al-Qur'an Juz 30 di masa kanak-kanak untuk kemudian memahaminya di masa dewasa. Kegiatan menghafal masa kecil seperti memahat di atas batu.<sup>3</sup>

Untuk melaksanakan proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini sangat diperlukan strategi pembelajaran yang aktif dan atraktif. Berbagai kegiatan perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti bermain, menari, olahraga, gerakan tangan dan kaki serta apapun yang merupakan kegiatan positif. Yang dimaksud dengan pembelajaran aktif adalah

---

<sup>2</sup> Fajriyatul Islamiah, Lara Fridani, Asep Supena, "Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 1, 2019, hlm. 31.

<sup>3</sup> Fikriyyah Hanifah, "Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Anak Usia 5- 6 Tahun di Paud Tahfidz Pintar Joglo Jakarta Barat", *Skripsi IQQ Jakarta*, 2022, hlm. 5.

pembelajaran yang menekankan keaktifan pada peserta didik untuk mengalami sendiri, berlatih untuk kegiatan, sehingga baik dengan pemikiran emosional maupun keterampilan yang mereka pelajari dan praktikkan. Yang dimaksud dengan pembelajaran atraktif adalah proses pembelajaran yang menarik, menarik, mengasyikkan, menyenangkan, tidak membosankan, bervariasi, kreatif dan indah.<sup>4</sup>

Ketika mengajar anak usia dini untuk menghafal Juz 30, guru tidak boleh mengabaikan prinsip "bermain sambil belajar". Guru harus mampu menciptakan suasana santai agar anak tidak merasa tertekan atau terpaksa menghafal Juz 30. Untuk itu, guru harus pandai menemukan metode atau cara belajar yang efektif serta mengikuti dan memahami psikologi anak. Dengan mempertimbangkan kecerdasan seorang anak dan kekuatan ingatannya. Menghafal dengan menggabungkan gerak tubuh merupakan kolaborasi yang seimbang antara gerakan mulut dan gerak tangan. Dimana caranya tidak hanya hafalan ayat-ayat tapi juga terjemahan. Metode ini juga merupakan metode yang cukup baru di kalangan peserta didik, tentunya akan memberikan motivasi bagi peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an dan menghafalnya.<sup>5</sup> Dalam setiap gerakannya, anak-anak akan belajar Al-Qur'an serta memahami makna dan maknanya. Anak-anak dalam mengikuti gerakan yang diberikan akan merasa seperti bermain, tidak tertekan sehingga rasa senang,

---

<sup>4</sup> Rahmiy Kurniasary, Duski Ibrahim, Mukmin, "Penerapan Teknik Gerakan Isyarat dalam Menghafal Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Islamic Education Journal*, Vol. 4 No. 1, 2021, hlm. 124.

<sup>5</sup> Rahmiy Kurniasary, dkk, "Penerapan Teknik Gerakan Isyarat dalam...", hlm. 126.

menyenangkan dalam setiap sesi pembelajaran membuat mereka gemar dalam mendengarkan Al-Qur'an dan jauh dari rasa keterpaksaan.

Dari hasil observasi pendahuluan, peneliti memperoleh data berupa SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo melaksanakan hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Juz 30. Selama kegiatan menghafal, lebih mudah bagi anak-anak untuk menangkap setiap ayat surat yang diajarkan guru kepada anak-anak. Kebanyakan anak menyukai hafalan dengan metode gerakan tangan selain mengenalkan ayat huruf, anak juga dapat memahami arti dari ayat yang dihafal.<sup>6</sup>

Dari alasan mendasar yang telah disebutkan, menghafal Al-Qur'an Juz 30 merupakan faktor penting dalam sejarah kehidupan manusia, serta memperbanyak kelembagaan Al-Qur'an merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga kepedulian al-Qur'an dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas umat. Salah satu lembaga yang memberikan perhatian khusus terhadap program pendidikan Al-Qur'an, khususnya Juz 30, adalah SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo, Kabupaten Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>6</sup> Observasi di SDIT Mutiara Umat Wangandowo, Pada Tanggal 9 februari 2023, Pukul 09.00.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian:

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai bahan untuk pengkajian serta melakukan analisis metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an peserta didik di sekolah dasar.
  - b. Untuk memberikan tambahan atas wawasan keilmuan serta pengetahuan terkait metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an peserta didik di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dalam hal ini peneliti memperoleh wawasan ilmu serta pengetahuan tentang metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an peserta didik di sekolah dasar.
- b. Sebagai masukan kepada dunia pendidikan terkait metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an peserta didik di sekolah dasar.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kanchah atau lokasi tertentu.<sup>7</sup> Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atau suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan dari data yang diperoleh tersebut. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>8</sup>

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini adalah penerapan metode gerakan tangan dalam

---

<sup>7</sup> Musfiqon, Panduan lengkap *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56

<sup>8</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 11

menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan.

### b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret dan April tahun ajaran 2022/2023.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data-data yang didapatkan secara langsung melalui subyek penelitian yang dilakukan dengan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subyek yang berguna menjadi sumber informasi-informasi yang dibutuhkan.<sup>9</sup> Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber sumber data primer berupa kepala sekolah, guru tahfidz kelas V, dan perwakilan peserta didik kelas V di SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo untuk memperoleh data tentang metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an peserta didik.

---

<sup>9</sup> Victorianus Aries Peserta didikto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), hlm. 56

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penguat yang dihasilkan oleh pihak luar yang dapat memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.<sup>10</sup> Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa dokumen dan berbagai buku atau sumber yang selaras dengan penelitian yang dilakukan.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa.<sup>11</sup>

Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru tahfidz kelas V, dan perwakilan peserta didik kelas V di SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, dengan pertanyaan seputar penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an peserta didik kelas V, pertanyaan faktor pendukung dan penghambatnya.

#### b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara mengumpulkan data-data melalui mengamati keadaan obyek yang perlu dikaji dan melakukan

---

<sup>10</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 194-195.

pengolahan data.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati “Penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur’an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo”. Metode observasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan observasi terstruktur.

#### c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh informasi atau data peristiwa di masa lalu.<sup>13</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari informasi kepada pihak sekolah mengenai penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur’an peserta didik kelas V yang sudah didokumentasikan oleh pihak sekolah dalam hal ini yaitu SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo, sehingga dapat menunjang penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Sesudah penulis menemukan serta mengumpulkan berbagai data dengan sifat kualitatif, maka langkah setelahnya yaitu melakukan analisis data. Melakukan analisis data merupakan usaha yang digunakan dengan cara bekerja dengan data, melakukan organisasi data, melakukan pemilihan agar terbentuk kesatuan yang bisa diolah, memasukkannya, melakukan pencarian dan penemuan bentuk, sesuatu yang penting serta menganalisis hal yang

---

<sup>12</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.104.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2019), hlm. 65.

perlu dikaji yang kemudian memberikan keputusan mengenai karangan apa yang akan dibukukan.<sup>14</sup>

Sedangkan analisis yang dikenakan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan analisis deskriptif. Cara yang digunakan guna mengambil kesimpulan penelitian secara deskriptif dari hasil wawancara dan observasi pengumpulan data yang tersedia dengan tidak memiliki maksud menarik kesimpulan untuk umum.

Adapun beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menganalisis data yaitu dengan mereduksi, mendisplay data, dan menggambarkan kesimpulan.<sup>15</sup>

#### a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data adalah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dikategorikan sebelum diolah, selanjutnya dirangkum hingga dapat dimengerti. Reduksi data yang dilakukan adalah sebuah wujud analisis dengan tujuan mengerucutkan, memilih, menitikberatkan, merancang data agar diperoleh kesimpulan akhir penelitian yang dibuat dan disetujui.<sup>16</sup>

Dari pemaparan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa reduksi data adalah menyimpulkan berbagai data yang ditimbulk perolehan lapangan yang setelahnya dilakukan pemilahan berbagai hal pokok yang

---

<sup>14</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 248

<sup>15</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, (Bandung: Tarsito, 2019), hlm. 127.

<sup>16</sup> Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

selaras pada penelitian, yakni data yang berkaitan dengan “Penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur’an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo”.

b. Penyajian Data (Display Data)

Apabila proses reduksi data telah dilakukan dengan baik, tahap selanjutnya yaitu pemaparan data. Data disajikan dengan lengkap dan terstruktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan dalam bentuk naratif. Data dipaparkan sejas-jelasnya sesuai dengan yang sudah disiapkan pada reduksi data untuk nantinya ditemukan kesimpulan yang valid dan mewakili.<sup>17</sup> Peneliti menyajikan data yang akan dipaparkan yaitu dengan penggunaan narasi yang memberikan penjelasan teori-teori yang bersangkutan mengenai judul sebagai acuan kepada penafsiran terhadap data. Data disajikan tidak boleh keluar dari paparan rumusan permasalahan yang telah dijabarkan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara berhati-hati dan bertahap tidak sekali jadi, jika ditemukan bukti baru maka kesimpulan pun harus berubah. Proses memperoleh bukti–bukti lanjutan ini yang disebut sebagai verifikasi.<sup>18</sup> Penarikan kesimpulan diperoleh melalui pemahaman penjelasan kajian data yang sesuai, dan juga dibuat kesimpulan selaras pada tujuan penelitian guna memberikan jawaban atas

---

<sup>17</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosna Karya, 2013), hlm. 172

<sup>18</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru...*, hlm. 291

rumusan permasalahan yang dibuat yaitu penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo, faktor pendukung serta penghambatnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan, meliputi 6 sub bab. Sub bab pertama yakni latar belakang masalah, sub bab ke-dua yakni rumusan masalah, sub bab ke-tiga yakni tujuan penelitian, sub bab ke-empat yakni kegunaan penelitian, sub bab ke-lima yakni metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data) dan sub bab ke-enam yakni sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi dua sub bab. Sub bab yang pertama yakni deskripsi teori dan tinjauan tentang metode gerakan tangan. Sub bab yang kedua berupa deskripsi teori dan tinjauan tentang menghafal Al-Qur'an.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama yakni profil lembaga tempat penelitian, sub bab ke-dua hasil penelitian, sub bab ke-tiga hasil penelitian faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi dua sub bab. Sub bab pertama analisis hasil dan sub bab ke-dua adalah analisis hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam penelitian ini, penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo memberikan hasil positif. Metode ini memfasilitasi peserta didik dalam mengingat, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah. Langkah-langkah dalam metode ini meliputi pengenalan dan pengamatan gerakan yang benar melalui demonstrasi oleh guru, kemudian peserta didik mengamati gerakan dengan cermat sebelum mencobanya sendiri. Selanjutnya, mereka berlatih secara bertahap dengan bimbingan guru, mulai dari gerakan yang lebih sederhana hingga ke gerakan yang lebih kompleks. Selama proses latihan, peserta didik menerima umpan balik yang konstruktif dan dukungan terus menerus. Integrasi antara gerakan fisik dan proses mental dalam metode gerakan tangan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penghafalan Al-Qur'an peserta didik. Gerakan tangan sebagai alat visual membantu peserta didik mengaitkan gerakan dengan kata-kata atau ayat-ayat yang harus dihafal, memperkuat penghafalan serta pemahaman mereka. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kepercayaan diri peserta didik. Dalam penggunaan metode gerakan tangan dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30, peserta didik secara aktif terlibat dalam proses belajar dan menguasai gerakan tangan yang diperlukan dalam metode ini.

2. Metode gerakan tangan dalam penghafalan Al-Qur'an Juz 30 di SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo didukung oleh pihak sekolah yang memberikan pelatihan kepada guru, waktu dan ruang yang memadai, serta dukungan orang tua dalam memberikan pemahaman dan lingkungan yang mendukung. Sumber daya dan materi pembelajaran khusus juga disediakan. Faktor penghambat meliputi kesulitan mempelajari gerakan tangan, kendala fisik atau keterbatasan, serta lingkungan pembelajaran yang kurang kondusif. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan penghafalan dan pemahaman peserta didik, dengan peran guru yang sangat penting. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, menyoroti peran guru dan lingkungan yang kondusif sebagai faktor krusial dalam penerapan metode gerakan tangan. Sumber daya dan materi pembelajaran yang disediakan sekolah juga memberikan dukungan signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan: Lembaga pendidikan sebaiknya memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar terhadap pengembangan metode gerakan tangan dalam penghafalan Al-Qur'an. Mereka dapat menyediakan waktu dan ruang yang memadai untuk pelatihan guru, serta mengalokasikan sumber daya dan materi pembelajaran khusus untuk mendukung penggunaan metode ini. Lembaga pendidikan juga perlu mengadakan

pertemuan rutin antara guru dan peneliti untuk memperbarui pengetahuan dan berbagi temuan terkait dengan pengembangan metode ini.

2. Sekolah: Sekolah dapat mendukung penggunaan metode gerakan tangan dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Mereka dapat memastikan ruang kelas yang cukup luas dan fasilitas yang memadai untuk praktek gerakan tangan. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam memberikan pemahaman tentang metode ini, serta menyediakan sumber daya dan materi pembelajaran yang mendukung penggunaan metode gerakan tangan.
3. Guru: Guru perlu melibatkan diri dalam pelatihan dan pengembangan diri terkait metode gerakan tangan. Mereka dapat menghadiri pelatihan yang disediakan oleh lembaga pendidikan atau pihak terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan metode ini. Guru juga perlu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan melibatkan orang tua siswa dalam mendukung penggunaan metode gerakan tangan.
4. Siswa: Siswa perlu membuka diri untuk mengikuti metode gerakan tangan dalam penghafalan Al-Qur'an. Mereka dapat memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan maksimal, berpartisipasi dalam praktik gerakan tangan, dan mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada kesulitan. Siswa juga dapat melibatkan orang tua dalam mendukung dan memahami metode ini.
5. Peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperdalam pemahaman tentang metode gerakan tangan dalam

penghafalan Al-Qur'an. Mereka dapat memperluas sampel penelitian, menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan metode ini, dan membandingkannya dengan metode lain. Peneliti juga dapat memperhatikan peran teknologi dalam pengembangan metode gerakan tangan dan mengeksplorasi pendekatan baru untuk meningkatkan penghafalan dan pemahaman Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin. (2015). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aries, V. (2021). *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, S., & Zain, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Arifin, Z. (2013). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosna Karya.
- Asmani, J. M. (2017). *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatoni, A. (2013). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, T., Asmawat, L., Fahmi, F. (2022). "Penerapan Teknik Membaca Nyaring Dalam Kegiatan Menghafal Juz'amma Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Annizhomiyah Labuan". *Jurnal Golden Age*, 6(2).
- Febriani, D. (2021). "Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma dengan Gerakan Tangan pada Anak Usia Dini di TK Darul Qur'an Karang Tengah Kecamatan Baturraden". *Skripsi, IAIN Purwokerto*.
- Hadi, S. (2019). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Haekal, M., Priyatna, M., Syarifudin, A. (2018). "Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Agama Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMP It Al-Hidayah Kelas VIII Tahun Ajaran 2017-2018". *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Handayani, N. (2013). *Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits*. Jakarta: An-Nahl.
- Hanifah, F. (2022). "Penerapan Metode Tami Otaka dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Tahfidz Pintar Joglo Jakarta Barat". *Skripsi, IQQ Jakarta*.
- Hasanah, Y., Suryanto, S., & Suparman, A. (2019). "Metode Menghafal Al-Qur'an dengan Gerakan Tangan (Studi Kasus: Santri TPQ Mutiara Ummah Cilegon)". *Al-Fath Journal*, 11(1).
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.

- Islamiah, F., Fridani, L., & Supena, A. (2019). "Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Julianto, T. A. (2020). "Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ". *Journal of Islamic Education*, 3(2).
- Kurniasari, R., Ibrahim, D., & Mukmin. (2021). "Penerapan Teknik Gerakan Isyarat dalam Menghafal Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Islamic Education Journal*, 4(1).
- Lestari, S., Wahyon, I. (2019). "Peran PPL dalam Implementasi Kegiatan Kokurikuler Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an melalui Metode Gerakan Tangan di SDN 1 Genteng Wetan Banyuwangi". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Liang, G. T. (2013). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi Center for Study Progress.
- Lisanuddin, L. (2016). "Metode Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini dengan Pendekatan Neurosains' ". *TARBIATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 5(1).
- Malikhah, F., Rohinah. (2019). "Penerapan Metode Hafalan untuk Menghafal Hadits pada Anak". *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1).
- Mardhatillah, R. (2015). *Menghafal Al-Qur'an Dalam Hidup*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir, A. W. (2017). *Al Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Musfiqon. (2012). *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisher.
- Nasution, S. (2019). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rachman, M. (2015). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Diva Press.
- Republik Indonesia. (2006). Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Permana.

- Republik Indonesia. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*.
- Subroto, S. H. (2013). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudrajat. (2018). *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: Refika.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi, H. (2018). "Pendekatan Neurosains dalam Proses Menghafal Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Islam An-Nur*, 5(2).
- Suparman, A., Suryanto, S., & Hasanah, Y. (2017). "Metode Menghafal dan Menghafal Al-Qur'an dengan Gerakan Tangan". *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 17(2).
- Suryana, Y., Pratama, F. Y. (2018). "Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah". *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(1).
- Sutarno, H., Syamsurizal, & Kamal, M. (2020). "Gerakan Menghafal Ayat Suci Al-Qur'an dalam Pembelajaran PAI di MTsN 1 Jambi". *Al Ta'lim Journal*, 27(2).
- Wahyuni, R. D., Sulastri. (2022). "Assistance In Learning Memorization of The Quran Using Hand Gesture Innovations In Bulusulur Village". *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

*Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**I. Identitas Diri**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Purnomo Aji  
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 07 September 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Crucuk Rt 002/Rw 002 Desa Karangdempel  
Kecamatan Losari Kabupaten Brebes  
No. HP : 085866060914

**II. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Carsam  
Nama Ibu : Taswi  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Crucuk Rt 002/Rw 002 Desa Karangdempel  
Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

**Riwayat Pendidikan Peneliti**

MI Islamiyah Karangdempel (Lulus Tahun 2009)  
SMP Negeri 03 Losari Brebes (Lulus Tahun 2012)  
MA SS Proto Kedungwuni (Lulus Tahun 2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Penulis

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pattimura KM. 5 Hwalikaw Kegeri Kab. Pekalongan Kode Pos 51101  
www.uin-pekalongan.ac.id email: fak@uin-pekalongan.ac.id

---

Nomor : B-635/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023 04 April 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SDIT Plus Mutiara Umat Bojong  
di tempat

Assalamu'alaikum W. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Gusti Purnomo Aj  
NIM : 2021116307  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PENERAPAN METODE GERAKAN TANGAN DALAM MENGHAFAL AL QURAN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK KELAS 5 SDIT PLUS MUTIARA UMAT BOJONG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini di sampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.

  
**Muhammad Syafuddin, M.Pd.**  
NIP. 198703062019031004  
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam

---

UN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN BINA MANDIRI REJOSARI  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) PLUS  
MUTIARA UMAT**

Jl. Kedungwali Rt02/01 Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156  
E-mail : sditplus.mutiaraumat@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 229/SDITP-MU/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Nur Astuti, S.Pd.I  
NIPY : 2011-10-01-001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDIT Plus Mutiara Umat Bojong

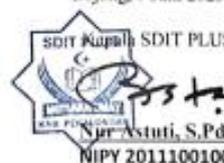
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beidentitas :

Nama : Gusti Purnomo Aji  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 07 September 1997  
NIM : 2021116307  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDIT Plus Mutiara Umat Selama 35 hari. Terhitung sejak 2 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 untuk memperoleh data untuk menyusun skripsi dengan judul "Penerapan Metode Gerakan Tangan dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada Peserta Didik Kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan."

Demikian surat Keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Bojong, 9 Juni 2023

  
SDIT PLUS MUTIARA UMAT  
Nur Astuti, S.Pd.I  
NIPY 20111001001

*Lampiran 4: Panduan Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Untuk Kepala Sekolah dan Guru Tahfidz**

Rumusan Masalah 1:

1. Bagaimana penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan?

Indikator Pertanyaan:

- a. Bagaimana metode gerakan tangan diimplementasikan dalam proses penghafalan Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V di SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan?
  - 1) Apa jenis gerakan tangan yang digunakan dalam metode ini?
  - 2) Bagaimana gerakan tangan dikombinasikan dengan pengucapan ayat Al Qur'an?
  - 3) Apakah ada urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode gerakan tangan ini?
- b. Apakah peserta didik mengikuti langkah-langkah atau strategi khusus dalam metode gerakan tangan ini?
  - 1) Bagaimana peserta didik belajar dan mengamati gerakan tangan yang dilakukan?
  - 2) Apakah ada metode atau teknik tertentu yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat gerakan-gerakan tersebut?
  - 3) Bagaimana peserta didik mempraktikkan gerakan tangan tersebut dalam proses penghafalan Al Qur'an?
- c. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan metode gerakan tangan dalam penghafalan Al Qur'an Juz 30? Apakah mereka merasa terbantu dengan metode ini?
  - 1) Bagaimana tingkat keterlibatan peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an?

- 2) Bagaimana persepsi peserta didik terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an?
- 3) Apakah peserta didik merasa lebih termotivasi atau memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an menggunakan metode gerakan tangan ini?

Rumusan Masalah 2:

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 pada peserta didik kelas V SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan?

Indikator Pertanyaan:

- a. Apa yang menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 di SDIT Plus Mutiara Umat Wangandowo Kabupaten Pekalongan?
  - 1) Apakah ada dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap penggunaan metode gerakan tangan ini?
  - 2) Bagaimana peran dan dukungan orang tua dalam menerapkan metode gerakan tangan ini di rumah?
  - 3) Apakah ada sumber daya atau materi pembelajaran yang disediakan secara khusus untuk metode gerakan tangan ini?
- b. Apakah terdapat faktor penghambat dalam penerapan metode gerakan tangan ini? Jika ada, tolong jelaskan faktor-faktor tersebut dan bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi proses penghafalan.
  - 1) Apakah ada tantangan atau kesulitan dalam mempelajari gerakan tangan yang diperlukan dalam metode ini?
  - 2) Apakah ada kendala fisik atau keterbatasan yang membuat peserta didik sulit melaksanakan gerakan tangan dengan benar?
  - 3) Apakah ada faktor lingkungan, seperti ruang kelas yang kurang memadai atau distraksi, yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode gerakan tangan?

- c. Apakah ada perbedaan hasil antara peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30 dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional? Jika ada, tolong jelaskan perbedaannya.
- 1) Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafal dan mengingat ayat Al Qur'an setelah menggunakan metode gerakan tangan ini?
  - 2) Apakah peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional?
  - 3) Apakah terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman peserta didik terhadap makna ayat Al Qur'an antara metode gerakan tangan dan metode konvensional?
- d. Bagaimana peran guru dalam penerapan metode gerakan tangan ini? Apakah guru memiliki peran yang berbeda dalam mengajar peserta didik dengan metode ini dibandingkan dengan metode konvensional?
- 1) Bagaimana guru memfasilitasi dan memandu peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat penghafalan Al Qur'an?
  - 2) Apakah ada peran tambahan yang diemban oleh guru dalam memberikan pengajaran dengan metode gerakan tangan ini?
  - 3) Bagaimana persepsi guru terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an Juz 30?
- e. Apakah ada tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode gerakan tangan dalam penghafalan Al Qur'an Juz 30? Jika ada, bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?
- 1) Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan gerakan tangan kepada peserta didik?
  - 2) Bagaimana guru mengelola waktu dan menyesuaikan metode gerakan tangan dengan kurikulum atau jadwal pembelajaran yang ada?

- 3) Bagaimana guru mengatasi potensi hambatan atau kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengadaptasi metode gerakan tangan?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Untuk siswa**

1. Bagaimana pengalaman dan pandangan peserta didik tentang penggunaan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30?
2. Apakah mereka merasa lebih mudah mengingat dan memahami ayat-ayat Al Qur'an menggunakan metode ini?
3. Bagaimana metode gerakan tangan membantu peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi dan fokus saat menghafal?
4. Apakah mereka merasa lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an dengan metode gerakan tangan ini?

*Lampiran 5: Panduan Observasi*

**PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Peserta Didik :

Tanggal Observasi :

Kriteria Observasi:

Skala Penilaian: 1-5 (1 = Sangat Rendah, 5 = Sangat Tinggi)

Kemampuan peserta didik dalam mengikuti gerakan tangan:

Peserta didik mampu meniru gerakan tangan dengan benar. [ ]

Peserta didik memiliki sedikit kesulitan dalam meniru gerakan tangan. [ ]

Peserta didik mengalami kesulitan besar dalam meniru gerakan tangan. [ ]

Keterlibatan peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an:

Peserta didik aktif menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [ ]

Peserta didik kadang-kadang menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [ ]

Peserta didik jarang atau tidak menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [ ]

Persepsi peserta didik terhadap efektivitas metode gerakan tangan:

Peserta didik merasa metode gerakan tangan membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an dengan lebih baik. [ ]

Peserta didik merasa metode gerakan tangan memiliki sedikit pengaruh dalam penghafalan Al Qur'an. [ ]

Peserta didik merasa metode gerakan tangan tidak efektif dalam membantu penghafalan Al Qur'an. [ ]

*Lampiran 6: Panduan Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Rekaman Video:

Rekam peserta didik saat menggunakan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30.

Catatan Observasi:

catatan terperinci tentang keterlibatan peserta didik, kesulitan yang dihadapi, dan respon mereka terhadap metode gerakan tangan.

Catat hasil pengamatan secara objektif dan subjektif, termasuk perbedaan antara peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

Lampiran 7: Hasil Wawancara dan Observasi

**HASIL WAWANCARA**

Nama : NUR ASTUTI, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 4 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Apa jenis gerakan tangan yang digunakan dalam metode ini?	Metode gerakan tangan yang kami terapkan melibatkan gerakan tangan yang sesuai dengan intonasi dan tajwid yang tepat saat mengucapkan ayat Al Qur'an. Peserta didik diajarkan gerakan tangan yang khusus dan harmonis dengan pengucapan ayat. Misalnya, gerakan tangan yang mengikuti melodi ayat, gerakan tangan yang menyoroti penekanan vokal, atau gerakan tangan yang menggambarkan makna kata dalam ayat.
2	Bagaimana gerakan tangan dikombinasikan dengan pengucapan ayat Al Qur'an?	Gerakan tangan diintegrasikan dengan pengucapan ayat Al Qur'an. Ketika peserta didik menghafal ayat, mereka juga melakukan gerakan tangan yang sesuai dengan intonasi dan tajwid yang benar. Hal ini membantu peserta didik mengasosiasikan gerakan tangan dengan suara dan kata-kata yang diucapkan, memperkuat koneksi antara gerakan dan memorisasi ayat.
3	Apakah ada urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode gerakan tangan ini?	Kami mengatur urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode gerakan tangan ini. Pertama, peserta didik diperkenalkan dengan pemahaman dan pengamatan gerakan yang benar melalui demonstrasi oleh guru. Mereka diberi kesempatan untuk mengamati gerakan dengan cermat sebelum mencobanya sendiri. Setelah itu, peserta didik berlatih secara bertahap dengan bimbingan guru, dimulai dari gerakan yang lebih sederhana hingga ke

		gerakan yang lebih kompleks. Kami memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan terus menerus untuk memastikan peserta didik dapat menguasai gerakan dengan baik.
4	Bagaimana peserta didik belajar dan mengamati gerakan tangan yang dilakukan?	Peserta didik belajar dan mengamati gerakan tangan melalui demonstrasi dan contoh yang diberikan oleh guru. Guru secara jelas dan terperinci memperlihatkan gerakan tangan yang benar, termasuk urutan dan arah gerakan yang tepat. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati gerakan tersebut dengan seksama, meniru, dan mempraktikkannya dengan bimbingan guru.
5	Apakah ada metode atau teknik tertentu yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat gerakan-gerakan tersebut?	Selain itu, kami menggunakan metode atau teknik tertentu yang membantu peserta didik mengingat gerakan-gerakan tersebut. Misalnya, kami menggunakan repetisi dan latihan yang terstruktur untuk memperkuat memori dan memastikan peserta didik menguasai gerakan tangan dengan baik. Kami juga mengaitkan gerakan tangan dengan makna ayat untuk meningkatkan pemahaman dan mempermudah pengingatan.
6	Bagaimana peserta didik mempraktikkan gerakan tangan tersebut dalam proses penghafalan Al Qur'an?	Peserta didik secara aktif mempraktikkan gerakan tangan dalam proses penghafalan Al Qur'an. Mereka tidak hanya mempelajari gerakan secara pasif, tetapi juga melakukan latihan secara berkala untuk menguasai gerakan tersebut. Kami memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk berlatih secara mandiri maupun dalam kelompok, sehingga mereka dapat menginternalisasi gerakan dengan baik.
7	Bagaimana tingkat keterlibatan peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an?	Kami melihat tingkat keterlibatan yang tinggi dari peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. Mereka antusias dan bersemangat dalam mengikuti setiap gerakan yang sesuai dengan ayat yang dihafal. Peserta didik dengan aktif mengulang gerakan tangan dan menghubungkannya dengan ucapan ayat,

		sehingga mereka merasa terlibat secara penuh dalam proses penghafalan.
8	Bagaimana persepsi peserta didik terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an?	Persepsi peserta didik terhadap efektivitas metode gerakan tangan sangat positif. Mereka melaporkan bahwa metode ini membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an dengan lebih mudah dan efisien. Peserta didik merasa bahwa gerakan tangan membantu mereka menciptakan koneksi yang lebih kuat antara visual dan verbal, sehingga mengingat ayat menjadi lebih menyenangkan dan berkesan.
9	Apakah peserta didik merasa lebih termotivasi atau memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an menggunakan metode gerakan tangan ini?	Peserta didik merasa lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an menggunakan metode gerakan tangan ini. Mereka merasa bahwa gerakan tangan memberikan elemen interaktif yang menyenangkan dalam proses penghafalan, sehingga meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran Al Qur'an. Selain itu, peserta didik juga merasa bangga ketika mereka dapat melaksanakan gerakan tangan dengan tepat dan menghafal ayat dengan baik, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mereka.
<b>Rumusan Masalah 2</b>		
1	Apakah ada dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap penggunaan metode gerakan tangan ini?	Ya, terdapat dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap penggunaan metode gerakan tangan ini. Sekolah menyadari manfaat dan potensi metode ini dalam meningkatkan penghafalan Al Qur'an peserta didik. Kami menyediakan pelatihan khusus bagi guru agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan metode ini dengan baik dalam pembelajaran. Selain itu, kami juga memberikan ruang dan waktu yang memadai untuk praktik gerakan tangan di kelas.
2	Bagaimana peran dan dukungan orang tua dalam menerapkan metode gerakan tangan ini di rumah?	Peran dan dukungan orang tua sangat penting dalam menerapkan metode gerakan tangan ini di rumah. Kami mengadakan pertemuan dengan orang tua secara berkala untuk memberikan

		pemahaman tentang metode ini dan bagaimana orang tua dapat membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an menggunakan gerakan tangan. Kami juga menyediakan panduan dan sumber daya bagi orang tua untuk mendukung proses penghafalan di rumah.
3	Apakah ada sumber daya atau materi pembelajaran yang disediakan secara khusus untuk metode gerakan tangan ini?	Kami telah menyediakan sumber daya dan materi pembelajaran yang khusus untuk metode gerakan tangan ini. Kami memiliki buku panduan gerakan tangan yang menjelaskan secara detail gerakan yang diperlukan dalam penghafalan Al Qur'an Juz 30. Selain itu, kami juga menyediakan video pembelajaran yang memperlihatkan dengan jelas gerakan tangan yang sesuai dengan ayat-ayat Al Qur'an. Hal ini membantu peserta didik dalam mempelajari gerakan tangan dengan baik.
4	Apakah ada tantangan atau kesulitan dalam mempelajari gerakan tangan yang diperlukan dalam metode ini?	Tantangan atau kesulitan dalam mempelajari gerakan tangan yang diperlukan dalam metode ini mungkin ada. Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami dan menguasai gerakan-gerakan tersebut. Oleh karena itu, kami memberikan dukungan tambahan dan latihan yang intensif bagi peserta didik yang menghadapi kesulitan ini.
5	Apakah ada kendala fisik atau keterbatasan yang membuat peserta didik sulit melaksanakan gerakan tangan dengan benar?	Ada kemungkinan adanya kendala fisik atau keterbatasan yang membuat beberapa peserta didik sulit melaksanakan gerakan tangan dengan benar. Misalnya, peserta didik dengan gangguan motorik atau keterbatasan fisik tertentu mungkin memerlukan penyesuaian atau bantuan tambahan. Dalam hal ini, kami bekerja sama dengan tim pendukung khusus di sekolah untuk memberikan pendampingan dan perawatan yang sesuai.
6	Apakah ada faktor lingkungan, seperti ruang kelas yang kurang memadai atau distraksi, yang mempengaruhi efektivitas	Faktor lingkungan seperti ruang kelas yang kurang memadai atau adanya distraksi dapat mempengaruhi efektivitas penerapan metode gerakan tangan. Untuk mengatasi hal ini, kami berupaya

	penerapan metode gerakan tangan?	menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dengan ruang kelas yang nyaman dan bebas dari distraksi yang tidak perlu. Kami juga mengatur jadwal pembelajaran dengan memperhatikan waktu yang tepat untuk menghindari gangguan dari kegiatan lain di sekolah.
7	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafal dan mengingat ayat Al Qur'an setelah menggunakan metode gerakan tangan ini?	Kemampuan peserta didik dalam menghafal dan mengingat ayat Al Qur'an setelah menggunakan metode gerakan tangan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peserta didik dapat lebih mudah mengingat urutan ayat dan memahami konteksnya melalui penggunaan gerakan tangan yang terkait dengan ayat tersebut. Hal ini berdampak positif pada tingkat akurasi dan kecepatan penghafalan.
8	Apakah peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional?	Peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan menunjukkan peningkatan hasil yang lebih signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Mereka mampu menghafal dan mengingat ayat Al Qur'an dengan lebih baik dan lebih cepat. Dalam beberapa kasus, peserta didik yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menghafal mampu mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi melalui metode gerakan tangan.
9	Apakah terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman peserta didik terhadap makna ayat Al Qur'an antara metode gerakan tangan dan metode konvensional?	Terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman peserta didik terhadap makna ayat Al Qur'an antara metode gerakan tangan dan metode konvensional. Peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang makna ayat Al Qur'an. Mereka dapat menghubungkan gerakan tangan dengan makna ayat tersebut, sehingga membantu mereka dalam mengingat dan memahami pesan yang terkandung dalam ayat tersebut.
10	Bagaimana guru memfasilitasi dan memandu peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan	Guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi dan memandu peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat penghafalan Al Qur'an. Guru berperan

	saat penghafalan Al Qur'an?	sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan dalam mempelajari gerakan-gerakan yang diperlukan. Mereka memberikan contoh dan menjelaskan dengan jelas bagaimana gerakan tangan tersebut harus dilakukan sesuai dengan ayat yang sedang dipelajari.
11	Apakah ada peran tambahan yang diemban oleh guru dalam memberikan pengajaran dengan metode gerakan tangan ini?	Guru juga memiliki peran tambahan dalam memberikan pengajaran dengan metode gerakan tangan ini. Mereka mengorganisir kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan gerakan tangan, seperti membuat aktivitas kelompok atau permainan yang melibatkan gerakan tangan. Guru juga menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik untuk membantu mereka meningkatkan penggunaan gerakan tangan.
12	Bagaimana persepsi guru terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an Juz 30?	Guru memiliki persepsi yang positif terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an Juz 30. Mereka melihat bahwa metode ini memberikan manfaat yang nyata dalam proses pengajaran dan pembelajaran Al Qur'an. Guru melaporkan bahwa peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penghafalan, pemahaman, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
13	Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan gerakan tangan kepada peserta didik?	Guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengajarkan gerakan tangan kepada peserta didik yang belum terbiasa dengan metode ini. Untuk mengatasi tantangan ini, guru dapat menggunakan pendekatan yang sistematis dan mendemonstrasikan gerakan tangan secara jelas dan terperinci. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media visual, seperti video atau gambar, untuk membantu peserta didik memahami gerakan tangan dengan lebih baik.
14	Bagaimana guru mengelola	Guru perlu mengelola waktu dengan bijak

	waktu dan menyesuaikan metode gerakan tangan dengan kurikulum atau jadwal pembelajaran yang ada?	agar dapat mengintegrasikan metode gerakan tangan ke dalam kurikulum atau jadwal pembelajaran yang ada. Hal ini bisa dilakukan dengan mengidentifikasi momen-momen yang tepat untuk melibatkan peserta didik dalam praktik gerakan tangan, seperti saat awal atau akhir sesi pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mengadopsi pendekatan terpadu dengan memadukan gerakan tangan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari, sehingga tidak membutuhkan waktu tambahan yang signifikan.
15	Bagaimana guru mengatasi potensi hambatan atau kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengadaptasi metode gerakan tangan?	Peserta didik mungkin menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi metode gerakan tangan, terutama jika mereka memiliki keterbatasan fisik atau masalah koordinasi motorik. Untuk mengatasi hambatan ini, guru dapat memberikan dukungan tambahan kepada peserta didik, seperti memberikan panduan visual atau menyesuaikan gerakan tangan sesuai dengan kemampuan individu mereka. Selain itu, guru juga dapat mendorong peserta didik untuk saling membantu dan bekerja sama dalam memahami dan mengadaptasi gerakan tangan.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Nur Riyanah  
Jabatan : Guru Tahfidz Kelas V  
Tanggal : 4 Mei 2023  
Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
Rumusan Masalah 1		
1	Apa jenis gerakan tangan yang digunakan dalam metode ini?	Jenis gerakan tangan yang digunakan dalam metode ini adalah gerakan tangan yang melibatkan penggunaan jari-jari tangan sebagai penanda untuk setiap kata atau frasa dalam ayat Al Qur'an.
2	Bagaimana gerakan tangan dikombinasikan dengan pengucapan ayat Al Qur'an?	Gerakan tangan dikombinasikan dengan pengucapan ayat Al Qur'an dengan cara peserta didik menggerakkan jari-jari tangan mereka sesuai dengan kata atau frasa yang sedang diucapkan. Gerakan tangan ini membantu peserta didik untuk mengaitkan pengucapan dengan teks Al Qur'an secara visual dan kinestetik.
3	Apakah ada urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode gerakan tangan ini?	Ada urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode gerakan tangan ini. Pertama, peserta didik belajar mengidentifikasi dan menghafal gerakan tangan yang sesuai dengan setiap kata atau frasa dalam ayat Al Qur'an. Kemudian, mereka mempraktikkan gerakan tangan tersebut secara berulang-ulang sambil mengucapkan ayat Al Qur'an. Langkah terakhir adalah mengkombinasikan gerakan tangan dengan pengucapan ayat Al Qur'an secara bersamaan.
4	Bagaimana peserta didik belajar dan mengamati gerakan tangan yang dilakukan?	Peserta didik belajar dan mengamati gerakan tangan yang dilakukan melalui demonstrasi dan penjelasan yang diberikan oleh guru. Mereka secara aktif mengamati dan mencoba meniru gerakan tangan tersebut.
5	Apakah ada metode atau teknik tertentu yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat gerakan-gerakan tersebut?	Ada metode atau teknik tertentu yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat gerakan-gerakan tersebut, seperti pengulangan yang terstruktur, penggunaan visualisasi, dan asosiasi

		antara gerakan tangan dengan kata atau frasa yang diucapkan.
6	Bagaimana peserta didik mempraktikkan gerakan tangan tersebut dalam proses penghafalan Al Qur'an?	Peserta didik mempraktikkan gerakan tangan tersebut dalam proses penghafalan Al Qur'an dengan mengulangi gerakan tersebut secara teratur saat mereka mengucapkan ayat Al Qur'an. Mereka berlatih menggabungkan gerakan tangan dengan pengucapan ayat Al Qur'an untuk memperkuat asosiasi antara gerakan dan teks Al Qur'an.
7	Bagaimana tingkat keterlibatan peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an?	Tingkat keterlibatan peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an meningkat. Gerakan tangan memberikan elemen interaktif yang membuat mereka lebih terlibat secara fisik dan mental dalam proses penghafalan.
8	Bagaimana persepsi peserta didik terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an?	Peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an. Mereka merasa bahwa gerakan tangan membantu mereka mengaitkan pengucapan dengan teks Al Qur'an dan memperkuat daya ingat mereka.
9	Apakah peserta didik merasa lebih termotivasi atau memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an menggunakan metode gerakan tangan ini?	Peserta didik merasa lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an menggunakan metode gerakan tangan ini. Mereka merasakan adanya perubahan yang positif dalam pengalaman belajar mereka dan merasa lebih antusias serta termotivasi dalam menghadapi proses penghafalan Al Qur'an. Selain itu, dengan adanya metode gerakan tangan, peserta didik juga merasa memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi karena mereka dapat melibatkan seluruh tubuh dan melihat hasil konkret dari usaha mereka dalam bentuk gerakan tangan yang sinkron dengan pengucapan ayat.
<b>Rumusan Masalah 2</b>		
1	Apakah ada dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap penggunaan metode gerakan	Dukungan penuh dari pihak sekolah: Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan metode

	tangan ini?	gerakan tangan ini. Hal ini terlihat dari pengakuan kepala sekolah sebelumnya bahwa metode ini telah diadopsi dan diimplementasikan di sekolah, serta diberikan ruang dan waktu yang memadai dalam kurikulum untuk melaksanakan metode ini.
2	Bagaimana peran dan dukungan orang tua dalam menerapkan metode gerakan tangan ini di rumah?	Peran dan dukungan orang tua: Orang tua juga memiliki peran penting dalam menerapkan metode gerakan tangan di rumah. Mereka mendukung dan mengawasi proses penghafalan Al Qur'an Juz 30 dengan metode gerakan tangan, serta memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan latihan gerakan tangan di rumah.
3	Apakah ada sumber daya atau materi pembelajaran yang disediakan secara khusus untuk metode gerakan tangan ini?	Sumber daya dan materi pembelajaran: Sekolah menyediakan sumber daya dan materi pembelajaran yang khusus untuk metode gerakan tangan ini. Hal ini termasuk bahan ajar yang relevan, panduan gerakan tangan, serta bantuan visual atau audio yang dapat membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an dengan metode ini.
4	Apakah ada tantangan atau kesulitan dalam mempelajari gerakan tangan yang diperlukan dalam metode ini?	Tantangan atau kesulitan dalam mempelajari gerakan tangan: Beberapa peserta didik mungkin menghadapi kesulitan dalam mempelajari gerakan tangan yang diperlukan dalam metode ini. Hal ini bisa disebabkan oleh kompleksitas gerakan atau kebutuhan waktu yang lebih lama untuk menguasai gerakan dengan benar.
5	Apakah ada kendala fisik atau keterbatasan yang membuat peserta didik sulit melaksanakan gerakan tangan dengan benar?	Kendala fisik atau keterbatasan: Adanya keterbatasan fisik tertentu pada peserta didik dapat membuat mereka sulit melaksanakan gerakan tangan dengan benar. Misalnya, peserta didik dengan keterbatasan motorik atau cacat fisik mungkin membutuhkan penyesuaian atau pendekatan khusus dalam melaksanakan gerakan tangan.
6	Apakah ada faktor lingkungan, seperti ruang kelas yang kurang memadai	Faktor lingkungan: Lingkungan kelas yang kurang memadai atau adanya distraksi dapat mempengaruhi efektivitas

	atau distraksi, yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode gerakan tangan?	penerapan metode gerakan tangan. Misalnya, ruang kelas yang sempit atau bising dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dalam melaksanakan gerakan tangan dengan baik.
7	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafal dan mengingat ayat Al Qur'an setelah menggunakan metode gerakan tangan ini?	Kemampuan menghafal dan mengingat ayat Al Qur'an: Peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan ini mengalami peningkatan kemampuan dalam menghafal dan mengingat ayat Al Qur'an. Melalui keterlibatan gerakan tubuh, peserta didik dapat mengasosiasikan gerakan dengan kata-kata atau ayat-ayat Al Qur'an, sehingga mempermudah mereka dalam mengingat dan menyimpan informasi dalam otak mereka. Gerakan tangan menjadi stimulus tambahan yang membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Al Qur'an.
8	Apakah peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional?	Peningkatan hasil yang signifikan: Peserta didik yang menggunakan metode gerakan tangan ini menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dalam penghafalan Al Qur'an Juz 30 dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Metode gerakan tangan memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses penghafalan dan memperkuat koneksi antara gerakan tubuh dan memorisasi ayat-ayat Al Qur'an.
9	Apakah terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman peserta didik terhadap makna ayat Al Qur'an antara metode gerakan tangan dan metode konvensional?	Tingkat pemahaman yang lebih baik: Terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman peserta didik terhadap makna ayat Al Qur'an antara metode gerakan tangan dan metode konvensional. Dengan melibatkan gerakan tangan, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan meresapi makna ayat-ayat Al Qur'an secara visual dan kinestetik. Hal ini membantu mereka memperdalam pemahaman dan hubungan batiniah dengan isi Al Qur'an.
10	Bagaimana guru memfasilitasi dan memandu peserta didik dalam	Memfasilitasi dan memandu peserta didik: Guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi dan memandu peserta didik

	menggunakan gerakan tangan saat penghafalan Al Qur'an?	dalam menggunakan gerakan tangan saat penghafalan Al Qur'an. Guru memberikan panduan yang jelas tentang gerakan tangan yang harus dilakukan, memberikan contoh praktik yang baik, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.
11	Apakah ada peran tambahan yang diemban oleh guru dalam memberikan pengajaran dengan metode gerakan tangan ini?	Peran tambahan dalam pengajaran: Dalam metode gerakan tangan, guru dapat mengambil peran tambahan sebagai fasilitator dan motivator. Mereka dapat menggunakan teknik pengajaran yang kreatif dan interaktif untuk memperkuat hubungan antara gerakan tangan dan penghafalan Al Qur'an. Selain itu, guru juga dapat menyediakan penjelasan tambahan, konteks, dan bimbingan yang mendalam tentang ayat-ayat Al Qur'an yang sedang dipelajari.
12	Bagaimana persepsi guru terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an Juz 30?	Persepsi guru terhadap efektivitas metode gerakan tangan: Guru memiliki persepsi yang positif terhadap efektivitas metode gerakan tangan dalam membantu peserta didik dalam menghafal Al Qur'an Juz 30. Melalui pengalaman dan observasi langsung, guru melihat peningkatan keterlibatan, motivasi, dan hasil yang dicapai oleh peserta didik melalui metode ini, sehingga mereka percaya akan manfaatnya dalam proses pembelajaran.
13	Apakah ada kesulitan dalam mengajarkan gerakan tangan kepada peserta didik?	Kesulitan dalam mengajarkan gerakan tangan: Guru mungkin menghadapi tantangan dalam mengajarkan gerakan tangan kepada peserta didik. Mereka perlu memberikan instruksi yang jelas dan mendemonstrasikan gerakan dengan tepat agar peserta didik dapat memahami dan mengikuti gerakan dengan benar. Dalam beberapa kasus, guru mungkin perlu memberikan pengajaran individual atau tambahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari gerakan tangan.
14	Bagaimana guru mengelola waktu dan menyesuaikan metode gerakan tangan	Pengelolaan waktu dan penyesuaian dengan kurikulum: Guru perlu mengelola waktu dengan efektif untuk memasukkan

	dengan kurikulum atau jadwal pembelajaran yang ada?	metode gerakan tangan ke dalam kurikulum atau jadwal pembelajaran yang ada. Mereka harus mempertimbangkan jumlah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan gerakan tangan dan memastikan bahwa materi penghafalan Al Qur'an lainnya juga tercakup dengan baik.
15	Bagaimana guru mengatasi potensi hambatan atau kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengadaptasi metode gerakan tangan?	Mengatasi hambatan dan kesulitan peserta didik: Guru harus mampu mengatasi potensi hambatan atau kesulitan yang dialami peserta didik dalam mengadaptasi metode gerakan tangan. Mereka dapat memberikan bimbingan ekstra, memperhatikan kebutuhan individu peserta didik, dan mencari solusi kreatif untuk membantu peserta didik yang menghadapi tantangan fisik atau kesulitan lainnya.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Zulaikha (Nama Inisial)

Jabatan : Siswa Kelas V

Tanggal : 4 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pandangan peserta didik tentang penggunaan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30?	Aku senang sekali dengan metode gerakan tangan yang digunakan untuk menghafal Al Qur'an Juz 30. Dengan menggerakkan tangan sambil mengucapkan ayat-ayat Al Qur'an, aku bisa mengingatnya dengan lebih mudah dan cepat.
2	Apakah mereka merasa lebih mudah mengingat dan memahami ayat-ayat Al Qur'an menggunakan metode ini?	Metode gerakan tangan juga membantu aku untuk lebih memahami ayat-ayat Al Qur'an. Aku bisa membayangkan makna dari ayat-ayat tersebut melalui gerakan yang aku lakukan, jadi lebih mudah bagiku untuk mengerti pesan yang terkandung di dalamnya.
3	Bagaimana metode gerakan tangan membantu peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi dan fokus saat menghafal?	Metode gerakan tangan juga membuat aku lebih fokus dan konsentrasi saat menghafal Al Qur'an. Dengan melibatkan gerakan tubuhku, aku merasa lebih terlibat secara aktif dalam proses penghafalan, jadi sulit bagiku untuk terganggu oleh hal-hal di sekitarku.
4	Apakah mereka merasa lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an dengan metode gerakan tangan ini?	Metode ini juga memberikan semangat baru bagiku dalam menghafal Al Qur'an. Ketika aku melihat hasil yang positif dalam mengingat ayat-ayat dengan bantuan gerakan tangan, aku semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuanku dalam menghafal. Selain itu, metode gerakan tangan juga membuatku lebih percaya diri dalam menghafal Al Qur'an. Aku merasa lebih yakin dan siap menghadapi tantangan penghafalan karena metode ini memberikan cara yang kreatif dan menyenangkan.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Fadhil (Nama Inisial)

Jabatan : Siswa Kelas V

Tanggal : 4 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman dan pandangan peserta didik tentang penggunaan metode gerakan tangan dalam menghafal Al Qur'an Juz 30?	Aku merasa metode gerakan tangan sangat membantu banget dalam menghafal Al Qur'an Juz 30. Saat aku menggerakkan tanganku sambil ngucapin ayat-ayatnya, aku jadi bisa inget urutannya dan katanya dengan lebih gampang.
2	Apakah mereka merasa lebih mudah mengingat dan memahami ayat-ayat Al Qur'an menggunakan metode ini?	Metode ini juga bantu banget buat aku ngertiin makna-makna ayat-ayat Al Qur'an. Pas aku gerakin tanganku, aku bisa membayangkan dan merasain setiap katanya, jadi pahamnya jadi lebih dalam.
3	Bagaimana metode gerakan tangan membantu peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi dan fokus saat menghafal?	Pake gerakan tangan juga bantu banget buat fokus dan konsentrasi aku waktu menghafal. Gerakan itu bikin inderaku aktif dan aku jadi ikut terlibat banget dalam proses menghafalnya, jadi susah buat aku terganggu sama gangguan di sekitar.
4	Apakah mereka merasa lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menghafal Al Qur'an dengan metode gerakan tangan ini?	Metode gerakan tangan ini juga bikin aku semangat banget. Waktu aku liat hasil yang keren pas ingetin ayat-ayat Al Qur'an pake gerakan tangan, aku jadi makin semangat buat terus melanjutkan penghafalannya dengan lebih semangat lagi. Aku juga merasa lebih PD waktu menghafal Al Qur'an pake metode gerakan tangan ini. Gerakan yang terkoordinasi bikin aku merasa terhubung emosional sama ayat-ayat yang dihafal, jadi aku lebih yakin dan PD waktu melafalkannya.

## HASIL OBSERVASI

Nama Peserta Didik : Zulaikha (Nama Inisial)

Tanggal Observasi : 4 Mei 2023

Kriteria Observasi:

Skala Penilaian: 1-5 (1 = Sangat Rendah, 5 = Sangat Tinggi)

Kemampuan peserta didik dalam mengikuti gerakan tangan:

Peserta didik mampu meniru gerakan tangan dengan benar. [4]

Peserta didik memiliki sedikit kesulitan dalam meniru gerakan tangan. [3]

Peserta didik mengalami kesulitan besar dalam meniru gerakan tangan. [2]

Keterlibatan peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an:

Peserta didik aktif menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [5]

Peserta didik kadang-kadang menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [3]

Peserta didik jarang atau tidak menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [2]

Persepsi peserta didik terhadap efektivitas metode gerakan tangan:

Peserta didik merasa metode gerakan tangan membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an dengan lebih baik. [4]

Peserta didik merasa metode gerakan tangan memiliki sedikit pengaruh dalam penghafalan Al Qur'an. [3]

Peserta didik merasa metode gerakan tangan tidak efektif dalam membantu penghafalan Al Qur'an. [1]

## HASIL OBSERVASI

Nama Peserta Didik : Fadhil (Nama Inisial)

Tanggal Observasi : 4 Mei 2023

Kriteria Observasi:

Skala Penilaian: 1-5 (1 = Sangat Rendah, 5 = Sangat Tinggi)

Kemampuan peserta didik dalam mengikuti gerakan tangan:

Peserta didik mampu meniru gerakan tangan dengan benar. [4]

Peserta didik memiliki sedikit kesulitan dalam meniru gerakan tangan. [3]

Peserta didik mengalami kesulitan besar dalam meniru gerakan tangan. [2]

Keterlibatan peserta didik dalam menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an:

Peserta didik aktif menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [4]

Peserta didik kadang-kadang menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [3]

Peserta didik jarang atau tidak menggunakan gerakan tangan saat menghafal Al Qur'an. [2]

Persepsi peserta didik terhadap efektivitas metode gerakan tangan:

Peserta didik merasa metode gerakan tangan membantu mereka mengingat ayat Al Qur'an dengan lebih baik. [4]

Peserta didik merasa metode gerakan tangan memiliki sedikit pengaruh dalam penghafalan Al Qur'an. [2]

Peserta didik merasa metode gerakan tangan tidak efektif dalam membantu penghafalan Al Qur'an. [1]

*Lampiran 8: Dokumentasi*













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : GUSTI PURNOMO AJI

NIM : 2021116307

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE GERAKAN TANGAN DALAM MENGHAFAL  
AL QUR'AN JUZ 30 PADA PESERTA DIDIK KELAS V  
SDIT PLUS MUTIARA UMAT WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Agustus 2023



**GUSTI PURNOMO AJI**  
**NIM. 2021116307**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.